







# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

# LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

444444444

# KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor: Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2024

Penerbit CV.Kencana Emas Sejahtera

Nomor ISBN 978-634-7059-03-1

### TIM PENYUSUN

#### Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr, Baharuddin, ST., M.Pd

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

#### Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si

#### **Sekretaris:**

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

#### Bendahara:

Bendahara : Lia Maharani Lubis, S.Pd

Reviewer

**Tim Reviewer** 

**Editor** 

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema "Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi" dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar basional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.

**LPPM Unimed** 

# **DAFTAR ISI**

TIM PENYUSUNii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIv
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Projek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepah Rumbia
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Mengggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan 124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang 158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan . 172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucah pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun 249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang "Kriken" Bu Fifin
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbukan Sumatera Utara
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai 323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara

SN24.047_ Ear Tag Secure Qr Code Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai
SN24.051_Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
SN24.054_Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi ( <i>L. Calcarifer</i> ) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan
SN24.055_Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara
SN24.056_Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara
SN24.057_Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan
SN24.058_Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan
SN24.059_Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara
SN24.060_Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen
SN24.062_Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional
SN24.063_Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan 452

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari
SN24.065_Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam
SN24.066_Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam 470
SN24.067_Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau
SN24.068_Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi
SN24.069_Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
SN24.070_Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
SN24.072_Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu 513
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah
SN24.074_Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
SN24.077_Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan
SN24.080_Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai

SN24.081_Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah
SN24.083_Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melaui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba
SN24.088_Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang
SN24.089_Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai Natural Flavoring
SN24.092_Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis 663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka 674
SN24.094_Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang
SN24.095_Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama
SN24.096_Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang 694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai Curipod Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuar Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dar Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatar Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovati Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupater Labuhanbatu Utara
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegras HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan d Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungar Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias) 780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dar Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka
SN24.110_ Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatar Medan Marelan Kabupaten Kota Medan
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajarar Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang
SN24.113_Sekolah Berbudaya sebagai Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Hasil Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 104257 Sekip

SN24.113\_Sekolah Berbudaya sebagai Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila: Hasil Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 104257 Sekip

# Sekolah Berbudaya sebagai Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila: Hasil Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 104257 Sekip

Wildansyah Lubis<sup>1</sup>, Lala Jelita Ananda<sup>2</sup>, Faisal<sup>3</sup>

1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia Surel: willys1158@gmail.com

#### Abstrak

Artikel ini mengkaji implementasi strategi "Sekolah Berbudaya" sebagai upaya pengembangan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Melalui pendekatan ini, kegiatan PKM bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan SD dengan memperkenalkan dan menerapkan konsep sekolah berbudaya yang melibatkan buku pembelajaran inovatif, alat peraga edukatif, dan poster terkait. Penelitian ini mengevaluasi keberhasilan program berdasarkan respon peserta terhadap materi pendampingan, penguasaan narasumber, dan penerapan alat serta media pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan sekolah berbudaya secara signifikan meningkatkan pemahaman dan aplikasi Profil Pelajar Pancasila, serta mendapatkan respon positif dari peserta, dengan capaian kategori sangat baik pada aspek-aspek evaluasi yang dilakukan.

Kata kunci: Sekolah Berbudaya, Profil Pelajar Pancasila, SD

#### **Abstract**

This article examines the implementation of the "Cultural School" strategy as an effort to develop the Pancasila Student Profile at SD Negeri 104257 Sekip, Deli Serdang Regency, through Community Service activities. Through this approach, Community Service activities aim to strengthen Pancasila values in the context of elementary school education by introducing and implementing the concept of a cultured school involving innovative learning books, educational teaching aids and related posters. This research evaluates the success of the program based on participants' responses to mentoring materials, resource mastery, and application of learning tools and media. The results show that the cultured school approach significantly increases the understanding and application of the Pancasila Student Profile, as well as getting a positive response from participants, with achievements in the very good category in the aspects of the evaluation carried out.

**Keywords:** Cultural School, Pancasila Student Profile, Elementary School

#### A. PENDAHULUAN

Sekolah Berbudaya merupakan sebuah konsep pendidikan yang berusaha mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan nasional dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Konsep ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akademik sekaligus pembentukan

karakter siswa sesuai dengan nilainilai budaya dan identitas nasional. Dalam konteks Indonesia, di mana Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa, penguatan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berintegritas dan berjiwa kebangsaan. Oleh karena itu. penerapan Sekolah Berbudaya diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah gambaran tentang karakter dan sikap yang diharapkan dari siswa sebagai dari tujuan pendidikan bagian nasional. Profil ini mencakup sikapsikap seperti keadilan, toleransi, dan semangat gotong royong yang merupakan bagian dari nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan di sekolah dasar perlu mengadopsi pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, mengembangkan penting untuk mampu strategi yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

Dalam rangka menerapkan strategi ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, bertujuan untuk memperkuat Pelajar Pancasila melalui penerapan konsep Sekolah Berbudaya. Program ini melibatkan berbagai elemen, termasuk pengenalan buku pembelajaran inovatif, penggunaan alat peraga edukatif, dan penyediaan berkaitan poster vang dengan penguatan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan dirancang untuk ini memperkaya pengalaman belajar siswa serta mendukung implementasi kurikulum yang relevan dengan konteks budaya dan nilai-nilai nasional.

Salah satu aspek penting dari program ini adalah keterlibatan aktif guru dan pihak sekolah dalam proses implementasi dan evaluasi. Materi pendampingan yang diberikan kepada peserta, penguasaan narasumber, serta penerapan alat dan media pembelajaran menjadi fokus utama evaluasi. Respon terhadap berbagai aspek program ini memberikan gambaran yang penting mengenai keberhasilan dan efektivitas strategi yang diterapkan. Data dari evaluasi ini akan membantu dalam menentukan apakah pendekatan yang dapat meningkatkan digunakan pemahaman dan aplikasi Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 104257 Sekip.

Evaluasi dilakukan menggunakan berbagai metode. termasuk survei dan wawancara, untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang dampak dan penerimaan program. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program dan area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan meningkatkan efektivitas programprogram serupa di sekolah-sekolah lain.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana konsep Sekolah Berbudaya dapat diterapkan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Dengan memaparkan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 104257 Sekip, artikel ini juga menawarkan perspektif yang berharga

mengenai tantangan dan peluang dalam implementasi program tersebut.

Dalam konteks pengembangan dan penerapan strategi Sekolah Berbudaya diharapkan dapat memberikan dampak positif yang terhadap signifikan kualitas pendidikan karakter dan siswa. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penting untuk mencatat bahwa penerapan konsep Sekolah Berbudaya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Kerjasama yang baik antara semua pihak tersebut akan menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program dan pencapaian tujuan pendidikan.

Sebagai bagian dari proses artikel evaluasi. ini juga membahas bagaimana program ini dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil pendidikan dan penguatan karakter siswa. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menyajikan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tetapi juga menawarkan pandangan mendalam tentang bagaimana strategi Sekolah Berbudaya dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan berkelanjutan.

#### **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode evaluasi dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran, yaitu kombinasi dari metode kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan penerapan strategi Sekolah Berbudaya dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 104257 Sekip. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur kepuasan peserta terhadap pendampingan, efektivitas materi penguasaan penyampaian, serta narasumber. Skala penilaian dalam kuesioner berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), dengan analisis statistik deskriptif untuk menentukan persentase capaian dan mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan program.

Selanjutnya, evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta, narasumber, dan pihak sekolah, serta observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif peserta mengenai implementasi program serta tantangan yang dihadapi. Observasi dilakukan untuk menilai dinamika interaksi selama kegiatan efektivitas penerapan alat serta media pembelajaran. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan memberikan wawasan tentang aspek-aspek memerlukan yang perbaikan.

Hasil dari kedua metode ini digabungkan untuk menghasilkan laporan evaluasi yang komprehensif. Laporan ini menyajikan temuan utama, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Penilaian kinerja program dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan rekomendasi

tindak lanjut akan dirumuskan untuk keberlanjutan memastikan serta peningkatan program. Dengan pendekatan ini, evaluasi bertujuan memberikan umpan balik untuk konstruktif dan mendukung pengembangan lebih lanjut dari strategi Sekolah Berbudaya dalam konteks pengembangan Profil Pelajar Pancasila.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Hasil Kegiatan
- a. Gambaran Umum Kegiatan
- 1) Pemaparan Materi 1: Perubahan Paradigma Sekolah Berbudaya di SD

Pada kegiatan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, pemaparan materi pertama, yaitu "Perubahan Paradigma Sekolah Berbudaya di SD." Prof. disampaikan oleh Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd. Dalam sesi ini, narasumber memberikan penjelasan mendalam mengenai evolusi dan transformasi paradigma sekolah berbudaya, serta bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi praktek pendidikan di sekolah dasar. Beliau menjelaskan konsep-konsep kunci mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai budava dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah, bagaimana hal ini dapat mendukung penguatan karakter dan profil pelajar Pancasila. Penjelasan ini disampaikan dengan menggunakan data dan contoh konkret untuk memberikan gambaran yang jelas dan aplikatif bagi peserta.

Gambar 1 memberikan gambaran aktivitas selama pemaparan materi ini, termasuk interaksi peserta dan penggunaan alat bantu visual yang memperkaya pengalaman belajar.



Gambar 1. Pemaparan Materi 1: Perubahan Paradigma Sekolah Berbudaya di SD

#### 2) Pemaparan Materi 2: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD

Pada kegiatan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, pemaparan materi kedua, yaitu "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah disampaikan oleh Bapak Dasar," Saiful. S.Pd. Dalam sesi ini. narasumber menjelaskan secara rinci mengenai implementasi Provek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tingkat sekolah (P5) Narasumber menguraikan tujuan dan manfaat dari P5, serta langkahlangkah praktis yang dapat diambil oleh sekolah untuk menerapkan proyek ini secara efektif. Saiful juga memberikan contoh konkret dan studi kasus mengenai bagaimana P5 dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan aktivitas sekolah, serta strategi untuk melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam proyek tersebut.

Gambar 2 menggambarkan aktivitas selama pemaparan materi ini, termasuk cara penyampaian materi yang dinamis dan partisipasi aktif peserta, yang mendukung pemahaman dan penerapan Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar.



Gambar 2. Pemaparan Materi 2: Penguatan P5 di SD

#### 3) Pemaparan Materi 3: Implementasi Sekolah Berbudaya di SD

Pemaparan materi ketiga yang berjudul "Implementasi Sekolah Berbudaya di Sekolah Dasar" disampaikan oleh Bapak Faisal, S.Pd., M.Pd. Dalam sesi ini, narasumber membahas secara mendalam tentang strategi dan langkah-langkah konkret untuk menerapkan konsep sekolah berbudaya di tingkat sekolah dasar. Beliau menjelaskan berbagai metode dan praktik yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu. narasumber juga berbagi pengalaman dan studi kasus yang menunjukkan bagaimana implementasi ini dapat dilakukan dengan efektif, serta tantangan yang mungkin dihadapi beserta solusi yang dapat diterapkan.

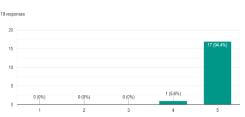
Gambar memberikan gambaran tentang aktivitas selama pemaparan materi ini, termasuk cara penyampaian yang jelas terstruktur serta keterlibatan peserta dalam diskusi yang mendalam, yang membantu meningkatkan pemahaman dan kesiapan mereka dalam menerapkan sekolah berbudaya di sekolah dasar.



Gambar 3. Pemaparan Materi 3: Sekolah Berbudaya di SD

- b. Evaluasi Pelaksanaan
- 1) Materi Pendampingan
- a) Materi Pendampingan Sesuai dengan Kebutuhan Peserta

Pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Serdang, mendapatkan respon yang positif dari para peserta, terutama terkait aspek "Materi Pendampingan Sesuai dengan Kebutuhan Peserta." Sebaran data pada Gambar menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa materi yang diberikan sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah.



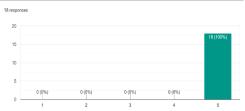
Gambar 3. Materi Pendampingan Sesuai dengan Kebutuhan Peserta

Hasil respon dari 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM, menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi pada aspek "Materi Pendampingan Sesuai dengan Kebutuhan Peserta." Sebanyak 94,4%

peserta memberikan skor 5, yang mencerminkan bahwa mayoritas peserta merasa materi vang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, 5,6% peserta memberikan skor 4, menunjukkan bahwa materi masih dianggap sangat baik oleh seluruh peserta, meskipun ada sedikit ruang untuk penyempurnaan. Tidak ada peserta yang memberikan skor di menunjukkan bawah 4. yang keberhasilan materi dalam menjawab tantangan dan kebutuhan peserta. Persentase capaian pada aspek ini mencapai 98,89%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik," mengindikasikan bahwa materi pendampingan telah disesuaikan dengan baik untuk mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

#### b) Materi Pendampingan Dapat Diterima dan Diterapkan dengan Mudah

Pelaksanaan **PKM** mendapatkan respon yang positif dari para peserta, khususnya pada aspek "Materi Pendampingan Dapat Diterima dan Diterapkan dengan Mudah." Sebaran data pada Gambar 4 menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa materi yang diberikan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga praktis untuk diterapkan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa materi pendampingan telah disusun dengan sehingga baik menjawab kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan budaya sekolah yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila.



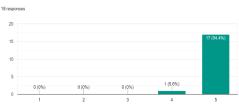
Gambar 4. Materi Pendampingan Dapat Diterima dan Diterapkan dengan Mudah

Hasil respon dari 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan kepuasan penuh pada aspek "Materi Pendampingan Dapat Diterima dan Diterapkan dengan Mudah." Seluruh peserta, dengan sebaran data 100%, memberikan skor 5, yang mencerminkan bahwa materi pendampingan sangat mudah diterima diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Tidak ada peserta yang memberikan skor di bawah 5, menunjukkan bahwa materi telah disampaikan dengan sangat efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta. Persentase capaian pada aspek mencapai 100%. dikategorikan sebagai "Sangat Baik," menegaskan kesuksesan program pendampingan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan para pendidik.

#### c) Materi Pendampingan Disampaikan Secara Runtun dengan Sistematika yang Jelas

Pelaksanaan PKM mendapat dari peserta, tanggapan positif terutama pada aspek "Materi Pendampingan Disampaikan Secara Runtun dengan Sistematika yang Jelas." Sebaran data pada Gambar 5 menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa penyampaian materi dilakukan secara terstruktur

runtut, sehingga memudahkan pemahaman dan penerapan materi dalam konteks pembelajaran di sekolah. Respon ini menunjukkan efektivitas penyampaian materi dalam mendukung upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui sekolah berbudaya.



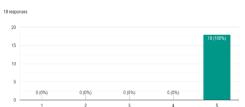
Gambar 5. Materi Pendampingan Disampaikan Secara Runtun dengan Sistematika yang Jelas

Hasil respon dari 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelaiar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan apresiasi yang sangat pada aspek tinggi "Materi Pendampingan Disampaikan Secara Runtun dengan Sistematika yang Sebanyak Jelas." 94,4% peserta memberikan skor 5. yang mencerminkan bahwa mayoritas peserta merasa materi disampaikan dengan urutan yang runtut dan sistematika yang jelas, memudahkan pemahaman mereka. Sementara itu, 5,6% peserta memberikan skor 4, yang masih menunjukkan kepuasan yang tinggi, meskipun ada sedikit ruang untuk perbaikan. Tidak ada peserta vang memberikan skor 3, 2, atau 1. Secara keseluruhan. persentase capaian pada aspek ini mencapai 98,89%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik." menuniukkan keberhasilan penyampaian dalam materi yang efektif dan terstruktur.

#### 2) Narasumber

# a. Narasumber Menguasai Materi yang Disampaikannya

Pelaksanaan PKM menerima respon positif dari peserta pada aspek "Narasumber Menguasai Materi yang Disampaikannya." Sebaran data pada Gambar 6 menunjukkan bahwa peserta merasa narasumber memiliki penguasaan materi yang sangat baik, mencerminkan kemampuan narasumber dalam menyampaikan informasi secara tepat dan kompeten. Respon ini menegaskan bahwa keahlian narasumber dalam menguasai materi telah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program, serta mendukung pencapaian tujuan PKM dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila.



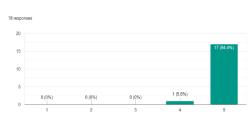
Gambar 6. Narasumber Menguasai Materi yang Disampaikannya

dari Hasil respon 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan hasil yang sangat positif pada aspek "Narasumber Menguasai Materi yang Disampaikannya." Semua memberikan skor peserta menunjukkan bahwa mereka merasa narasumber sepenuhnya menguasai materi yang disampaikan. Tidak ada peserta yang memberikan skor di bawah 5, yang mengindikasikan bahwa setiap peserta merasakan

tingkat penguasaan materi yang sangat memadai dari narasumber. Dengan persentase capaian mencapai 100%, kategori "Sangat Baik" menegaskan bahwa narasumber telah berhasil menyampaikan materi dengan keahlian dan kompetensi yang tinggi, mendukung kesuksesan pelaksanaan PKM secara keseluruhan.

#### b. Narasumber Memberikan Kesempatan Tanya Jawab

Pelaksanaan **PKM** mendapatkan tanggapan positif dari peserta pada aspek "Narasumber Memberikan Kesempatan Jawab." Sebaran data pada Gambar 7 menunjukkan bahwa peserta merasa narasumber telah memberikan kesempatan yang memadai untuk sesi tanya jawab, memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai materi. Respon ini menegaskan bahwa interaksi yang baik antara narasumber peserta berkontribusi pemahaman yang lebih baik tentang materi serta mendukung efektivitas keseluruhan dari program PKM.

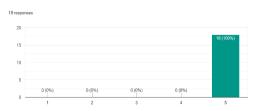


Gambar 7. Narasumber Memberikan Kesempatan Tanya Jawab

Hasil respon dari 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan hasil yang sangat positif pada aspek "Narasumber Memberikan Kesempatan Tanya Jawab." Sebanyak 94,4% peserta memberikan skor 5, menunjukkan bahwa mereka sangat dengan kesempatan diberikan untuk mengajukan mendapatkan pertanyaan dan klarifikasi. Sementara 5,6% peserta memberikan skor 4, menandakan kepuasan yang tinggi namun dengan sedikit ruang untuk perbaikan. Tidak ada peserta yang memberikan skor di bawah 4, yang mengindikasikan bahwa semua peserta merasa sesi tanya jawab telah dilaksanakan dengan efektif. Persentase capaian pada aspek ini mencapai 98,89%, dengan kategori "Sangat Baik," menegaskan bahwa narasumber telah berhasil menyediakan interaksi yang mendukung pemahaman keterlibatan peserta dalam program PKM.

#### c. Narasumber Menyajikan Materi Secara Jelas dan Runtun

Pelaksanaan PKM mendapat respon yang sangat positif pada aspek "Narasumber Menyajikan Materi Secara Jelas dan Runtun." Sebaran data pada Gambar 8 menunjukkan bahwa peserta merasakan penyajian materi oleh narasumber dilakukan dengan sangat jelas dan terstruktur secara runtut. Hal ini mengindikasikan bahwa narasumber menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan diikuti. mendukung sehingga efektivitas pelaksanaan program PKM dan pencapaian tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila.



#### Gambar 8. Narasumber Menyajikan Materi Secara Jelas dan Runtun

Hasil respon dari 18 peserta pendampingan terhadap pelaksanaan PKM "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip. Kabupaten Deli Serdang. menunjukkan hasil yang sangat memuaskan pada aspek "Narasumber Menyajikan Materi Secara Jelas dan Runtun." Semua peserta memberikan skor 5, menandakan bahwa mereka narasumber berhasil merasa menyajikan materi dengan sangat jelas dan terstruktur secara runtut. Tidak ada peserta yang memberikan skor di bawah 5, menunjukkan bahwa setiap peserta merasa informasi vang disampaikan mudah dipahami dan diikuti. Dengan persentase capaian mencapai 100%, kategori "Sangat Baik" menggarisbawahi keberhasilan dalam menyampaikan narasumber materi secara efektif, yang sangat mendukung tujuan dan implementasi program PKM.

#### 2. Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan hasil yang sangat positif, terutama dalam aspek materi pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi pendampingan yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta. Sebanyak 94,4% peserta menilai materi yang diberikan sangat relevan bermanfaat untuk mendukung implementasi Profil Pancasila Pelajar sekolah, di sedangkan 5,6% peserta menilai

materi tersebut baik, meskipun masih ada ruang untuk penyempurnaan. Persentase capaian sebesar 98,89% pada aspek ini mengindikasikan bahwa materi telah disesuaikan dengan baik untuk kebutuhan peserta, sehingga mendukung implementasi yang efektif di lapangan.

Aspek lain yang memperoleh respon positif adalah kemudahan penerimaan dan penerapan materi pendampingan. Seluruh peserta memberikan skor tertinggi pada aspek ini, mencerminkan bahwa materi yang diberikan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga sangat praktis untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa materi pendampingan telah dirancang dengan baik untuk menjawab tantangan yang dihadapi pendidik, serta memfasilitasi implementasi budaya sekolah yang seialan dengan Profil Pancasila. Persentase capaian 100% pada aspek ini menegaskan efektivitas materi dalam memenuhi harapan peserta.

Selain itu, penyampaian materi oleh narasumber juga mendapatkan apresiasi tinggi dari peserta. Aspek "Materi Pendampingan Disampaikan Secara Runtun dengan Sistematika yang Jelas" menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 94,4% peserta memberikan skor 5 dan 5,6% peserta 4. Hal memberikan skor menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan struktur yang teratur dan jelas, memudahkan peserta dalam memahami dan menerapkan materi. Persentase capaian 98,89% mengindikasikan pada aspek ini bahwa penyampaian materi telah dilakukan secara efektif, mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan sekolah berbudaya.

Terkait dengan narasumber, hasil evaluasi menunjukkan bahwa narasumber sangat menguasai materi yang disampaikannya. Semua peserta memberikan skor 5 pada aspek "Narasumber Menguasai Materi yang Disampaikannya," menandakan bahwa mereka merasa narasumber memiliki kompetensi yang tinggi menyampaikan dalam informasi. Persentase capaian 100% pada aspek menegaskan bahwa keahlian narasumber berkontribusi efektivitas terhadap pelaksanaan program, memastikan bahwa peserta mendapatkan informasi yang tepat dan relevan.

Aspek "Narasumber Memberikan Kesempatan Tanya Jawab" juga mendapatkan respon dengan 94,4% peserta positif, memberikan skor 5 dan 5,6% peserta memberikan skor 4. Ini menunjukkan bahwa narasumber berhasil memberikan kesempatan yang memadai bagi peserta untuk pertanyaan mengajukan dan mendapatkan klarifikasi, yang mendukung pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi. Persentase capaian 98.89% menggarisbawahi keberhasilan menyediakan narasumber dalam interaksi yang produktif selama pelaksanaan PKM.

Terakhir, aspek "Narasumber Menyajikan Materi Secara Jelas dan Runtun" mendapatkan skor sempurna dari seluruh peserta. Hal menunjukkan bahwa narasumber berhasil menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan terstruktur secara runtut, memudahkan peserta dalam memahami informasi. Dengan persentase capaian 100%, kategori "Sangat Baik" menegaskan keberhasilan narasumber dalam menyajikan materi secara efektif,

mendukung pencapaian tujuan program dan implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan **PKM** "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di SD Negeri 104257 Sekip berjalan dengan sangat baik. Materi pendampingan yang relevan, diterima. mudah diterapkan, bersama dengan penyampaian materi yang jelas dan penguasaan materi oleh narasumber yang tinggi, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Evaluasi ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas program dalam mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan sekolah berbudaya.

#### D. SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema "Sekolah Berbudaya sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila" di Negeri 104257 SD Sekip menunjukkan hasil yang sangat positif dan memuaskan. Evaluasi terhadap pendampingan mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan peserta, dengan capaian 98,89% pada aspek kesesuaian materi. Selain itu, kemudahan penerimaan dan penerapan materi mendapat skor menandakan sempurna, materi tersebut praktis sangat untuk digunakan dalam konteks sekolah. Penyampaian materi oleh narasumber juga mendapatkan apresiasi tinggi, dengan persentase capaian 100% pada penguasaan materi aspek penyampaian yang jelas dan runtun. Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa program PKM ini efektif dalam

mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila dan memperkuat budaya sekolah, memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada LPPM Unimed atas dukungan finansial dan kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim PKM yang telah bekerja keras dan berkolaborasi dengan penuh dedikasi dalam setiap tahap kegiatan. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 104257 Sekip yang telah menjadi mitra kolaborator sangat mendukung, yang memfasilitasi, dan berpartisipasi aktif dalam implementasi program ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kontribusi dan kerja sama yang luar biasa dari semua pihak yang terlibat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, D. P., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024).Pendekatan Multikultural Bimbingan dalam Layanan Konseling Guna Penguatan **Profil** Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global. *G-Couns*: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(2), 867-879.
- Fadil, K., Fahri, M., & Nurpajriah, S. (2024). Penguatan profil pelajar Pancasila bagi anak sekolah dasar melalui program Kampus Mengajar. *Community*

Mengajar. Community
Development Journal: Jurnal
Pengabdian Masyarakat, 5(2),
2166-2174.

- Fitriani, R., Untari, M. F. A., & Jannah, F. M. (2024).Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 8(3), 1927-1940.
- Gunadi, S. S., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Analisis strategi penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan didik karakter peserta sekolah dasar. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1),177-184.
- Ismail, Khoiriah, K.. M., Kurniawansyah, E., & Zubair, Implementasi M. (2023).Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(3), 1448-1455.
- Meyrosa, C. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Budaya Sekolah Di Min 2 Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Pradana, Y. (2019). Pengembangan karakter siswa melalui budaya sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1).
- Rahayu, M. W., & Darsinah, D. (2024). Analisis Perencanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Kreativitas untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51-60.
- Retnasari, L., Pratomo, M. I., Irayanti, I., Istianah, A., Hariyanti, H., & Sari, B. I. (2023). Implementasi Karakter

- Integritas Berbasis Budaya Sekolah pada Peserta Didik Usia Dini. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 187-200.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. Journal ofStudent Research, 1(1), 129-140.
- Safitri, N. M. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui kultur sekolah di SMP N 14 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2).
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.

- S. Suardi, (2024).Inovasi Kombinasi Pembelajaran Model Project Based Learning Dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Devotion Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi, Komunikasi, Kreativitas Dan Berpikir **Kritis** Mahasiswa. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4(1), 12-27.
- SuprijatI, H., Hariyadi, A., & Utaminingsih, S. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatnya Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Scientia, 3(2).
- Yuningsih, T. I., & Agustin, M. (2024). Permainan Tradisional untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Fase Fondasi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 130-137.